



**Wahana Bianglala Terbalik Disetop**

**Sekaten akan terus berjalan hingga 19 November nanti.**

YOGYAKARTA — Wahana bianglala di Sekaten, Yogyakarta, yang beberapa kabinya terbalik pada Ahad (11/11) malam dihentikan pengoperasiannya untuk sementara waktu. Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengungkapkan, pemberhentian pengoperasian wahana tersebut belum dipastikan hingga kapan.

Menurut Haryadi penghentian tidak dilakukan terhadap semua wahana. Sehingga, Sekaten akan terus berjalan hingga 19 November nanti. "Disetop (wahannya). Kita selesaikan kasusnya bianglala yang berhenti itu saya bilang itu dihentikan dulu, tapi tidak semua," kata Haryadi kepada *Republika*, Senin (12/11).

Haryadi menuturkan, pemberhentian wahana bianglala dilakukan guna melancarkan penyelesaian kasus tersebut. Pihaknya pun juga telah berkoordinasi dengan kepolisian setempat untuk pengusutan lebih lanjut. "Satu berkoordinasi dengan Polsek Gondomanan bahwa sudah dipanggil pengelola untuk menghentikan sampai ada keterangan lebih lanjut. Langkah-langkah perbaikan harus dilakukan," ujarnya.

Dengan adanya kejadian ini, menjadi pembelajaran bagi semua pihak. Sebab, setiap wahana permainan juga harus mementingkan aspek keselamatan. Ia juga mengimbau kepada masyarakat untuk tidak takut menghadiri Sekaten. Saat ini pun, akan terus dilakukan pengawasan yang ketat terhadap wahana lainnya. "Kita sudah lakukan langkah-langkah. Ini menjadi pelajaran bagi panitia Sekaten juga untuk tadi kewaspadaan yang lebih konkret," ujarnya.

Haryadi mengaku telah memanggil pihak panitia Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) terkait beberapa kabin bianglala yang terbalik pada Ahad malam. Dalam pemanggilan tersebut, panitia diminta keterangan terkait insiden tersebut. "Tadi pagi saya panggil (panitia), yang dipanggil diminta keterangan, kenapa sampai terjadi dan proses pendataannya dulu bagaimana," kata Haryadi.

Ia mengatakan, bianglala tersebut memang mengalami kerusakan. Hal tersebut ia ketahui setelah mendapat keterangan dengan dari pihak panitia. Pada awal pengujian izin oleh pihak penyelenggara bianglala, telah memenuhi syarat. Pun, izinya sudah lengkap untuk mengikuti Sekaten. Namun, dengan adanya kejadian ini, harus menjadi pelajaran bagi seluruh pihak untuk selalu mengutamakan aspek keselamatan. "Saat mengajukan izin juga terpenuhi saat awal pengujian, kan sudah dicek. Mungkin karena alatnya sudah lama atau ada yang sudah lepas sebagainya," lanjutnya.

Pihaknya pun telah berkoordinasi dengan kepolisian. Nantinya, pengawasan ketat akan terus dilakukan. "Yang penting pihak panitia dan pelaksana juga agar melakukan pengawasan," lanjutnya.

Seperti diketahui, pada Ahad malam lalu beberapa kabin bianglala di Sekaten terbalik. Pemkot memastikan tidak ada korban dalam insiden terbaliknya kabin bianglala. Pemkot pun menjamin pihak pengelola bertanggung jawab terhadap seluruh korban.

Pasca-kejadian, pengelola tetap bertanggungjawab ya, kalau ada (korban) luka siap membawa ke rumah sakit. Tapi tidak ada yang luka dan tidak sampai dibawa ke rumah sakit. Pengelola tetap membuka ruang komunikasi dengan kami," kata Kasie Pengendalian Dan Pengawasan Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Evi Wahyuni.

Evi mengatakan, wahana bianglala itu pun sudah dihentikan pengoperasiannya dalam jangka waktu yang belum ditentukan. Bahkan, kabin bianglala yang terbalik pun sudah dilepas. Penghentian pengoperasian dilakukan guna mempermudah proses penyelidikan. Pihaknya pun saat ini telah mulai melakukan penyelidikan yang dibantu oleh kepolisian. Pemantauan juga akan terus dilakukan. Pun terhadap wahana lainnya. Hal ini dilakukan guna menjamin keselamatan seluruh wahana yang ada di Sekaten. "(Penghentian operasi) Sampai penyebab kerusakan diketahui. Seandainya ini difungsikan lagi, kita akan minta jaminan keamanan dari suatu lembaga yang benar-benar ahli di bidang ini," lanjutnya.

**Tindak Lanjut**

Untuk Ditanggapi  
 Untuk Diketahui  
 Umpa Pers

Sos. MM  
 603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005